KR-M Nur Hasan

KULINER TRADISIONAL: Beragam kuliner tradisional seperti jenang upih, gatot, tiwul, tawonan, gethuk, jadah, dan lain-lain masih dapat ditemui di Pasar Ngijon, Sleman, Yogyakarta. Bahkan belakangan para penjaja makanan 'jadul' di Pasar Ngijon ramai diserbu pembeli, setelah video yang menayangkan ragam kuliner tradisional Pasar Ngijon viral di media sosial. Pada hari libur, para goweser banyak juga yang mampir di pasar ini untuk beristirahat sejenak sembari menikmati aneka kuliner tradisional.

DISPERINDAG DIY PETAKAN SPEKULAN

'Panic Buying' Pengaruhi Kelangkaan Minyak Goreng

YOGYA (KR) - Keterbatasan stok minyak goreng di pasaran banyak dikeluhkan masyarakat. Kondisi itu tidak hanya berdampak terjadinya kenaikan harga, tapi telah menimbulkan terjadinya *panic buying* di masyarakat.

Kondisi tersebut menjadi perhatian Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY, karena *punic buying* justru akan semakin mempengaruhi kelangkaan minyak goreng di pasaran.

Untuk mencari tahu penyebab kelangkaan minyak goreng di DIY, Disperindag DIY mulai memetakan kemungkinan adanya spekulan. "Salah satu penyebab langkanya minyak goreng di DIY yakni karena masih banyak warga yang *panic buying*, serta munculnya spekulan sehingga membuat minyak goreng jadi langka. Untuk itu kami mencoba memetakan keberadaan spekulan. Jangan sampai minyak goreng jadi langka gara-gara ada *panic buying* dan ulah spekulan, karena pasokan minyak bisa terganggu," kata Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY Yanto Aprianto, Jumat (4/3).

Menurut Yanto, sebetulnya pasokan minyak goreng sudah memenuhi kebutuhan masyarakat DIY. Buktinya di beberapa toko modern masih tersedia. Tapi karena pola atau perilaku masyarakat, biasanya jika di suatu toko atau gerai ada minyak goreng akan langsung diserbu konsumen. Hal itu terjadi karena ada anggota masyarakat yang khawatir tidak bisa mendapatkan minyak goreng. Padahal semua itu sebetulnya tidak perlu terjadi jika tidak *panic buying* dan tidak ada spekulan.

"Sampai saat ini kami belum menemukan adanya penimbun minyak goreng di DIY. Bahkan kami telah melakukan pemeriksaan ke sejumlah distributor. Meski begitu kami tidak memungkiri, tidak menutup kemungkinan ada spekulan. Misalnya dengan melakukan jualan lewat online dan harga tinggi. Tapi jika nanti ditemukan penimbun minyak goreng, Pemda akan langsung menindak tegas. Termasuk kepada distributor yang menyimpan minyak goreng," jelasnya.

Yanto mengungkapkan, sejumlah upaya terus dilakukan Disperindag DIY untuk memenuhi kebutuhan minyak goreng bagi masyarakat. Salah satunya dengan menertibkan praktik tying atau pembelian bersyarat oleh penjual atau toko-toko. Misalnya konsumen yang ingin membeli minyak goreng harus disertai pembelian barang lainnya. **(Ria)-f**

CARI ANGGOTA YANG PUNYA INTEGRITAS

Pansel Komnas HAM Perpanjang Pendaftaran

JAKARTA (KR) - Panitia Seleksi (Pansel) Calon Anggota Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) RI memperpanjang masa pendaftaran untuk periode kepemimpinan 2022-2027. Informasi perpanjangan pendaftaran secara resmi disampaikan melalui Surat Pengumuman No 14/PANSEL_KH/III/2022 tanggal 4 Maret 2022.

"Dengan perpanjangan masa pendaftaran, Pansel berharap para peminat bisa memaksimalkan pemenuhan persyaratan sesuai dengan tercantum dalam website www.komnasham.go.id/seleksi-anggota," kata Ketua Pansel Calon Anggota Komnas HAM RI Prof Makarim Wibisono pada sosialisasi dan diskusi bertema Tantangan HAM Lima Tahun Mendatang dan Peran Strategis Komnas HAM di Jakarta, Jumat (4/3).

Dijelaskan Makarim, masa pendaftaran awalnya sampai 8 Maret 2022. Kemudian diperpanjang hingga sebulan mendatang, tepatnya 8 April 2022. "Melakui perpanjangan ini, kami ingin mencari orang yang memang punya integritas tinggi, bukan *job seeker* serta punya pengetahuan dan pengalaman yang cukup mengenai hak asasi manusia," tutur Prof Makarim

Ia menandaskan, idealnya calon anggota Komnas HAM mempunyai kemampuan memaksimalkan kewenangan yang pro justitia dan mendorong terobosan untuk penyelesaian kasus pelanggaran HAM berat masa lalu. Oleh karena itu, Pansel mensyaratkan pengalaman 15 tahun di bidang HAM sebagai bentuk parameter integritas para pendaftar.

Tidak hanya itu, ujar Makarim, para calon juga harus memiliki visi yang konstruktif serta komitmen kuat untuk memajukan dan melindungi HAM di Tanah Air. Hal yang sama disampaikan anggota Pansel Calon Anggota Komnas HAM Prof Harkristuti Harkrisnowo. Ia berharap para calon juga datang dari kalangan akademisi dan peneliti.

"Akademisi dan peneliti kami harap mau berkontribusi," ujar Prof Harkristuti dengan berharap Serikat Pengajar Hak Asasi Manusia (Sepaham) bisa mengirimkan calon-calon terbaiknya untuk menjadi anggota Komnas HAM 2022-2027.

Ketua Sepaham Indonesia Dr Muktiono mengatakan, organisasinya siap mendorong proses seleksi agar menghasilkan calon-calon anggota yang visioner di bidang hak asasi manusia. Untuk mendapatkan calon yang berintegritas, Pansel juga melibatkan Sepaham dengan harapan anggota Komnas HAM periode 2022-2027 bisa membawa perubahan lembaga yang lebih visioner. Makarim berharap para calon tentu saja bisa membuat terobosan baru bagaimana menyelesaikan kasus pelanggaran HAM berat masa lalu. **(Ful)-f**

Diduga Membunuh di Blora Ditangkap di Bojonegoro

BLORA (KR) - Tim gabungan yang terdiri anggota Resmob Satreskrim Polres Blora, unit Reskrim Polsek Cepu dibantu tim Resmob Polda Jateng berhasil mengamankan, N, warga Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan Jatim. N diduga melakukan pembunuhan di Kedungtuban Blora.

KR- Alwi Alaydrus

Kapolres Blora, AKBP Aan Hardiansyah memberikan keterangan mengenai pengungkapan kasus pembunuhan di Kedungtuban.

Kapolres Blora, AKBP Aan Hardiansyah SH MH mengatakan, N ditangkap di Tambakrejo Bojonegoro. "Tersangka N diduga telah melakukan tindak pidana pembunuhan terhadap korban bernama Sudar, yakni Sudar warga Desa Sidorejo Kecamatan Kedungtuban," kata AKBP Aan Hardiansyah.

Kedungtuban Blora," ujarnya, Jumat (4/3).

Kronologi penangkapan N berawal dari laporan warga mengenai penemuan mayat di kawasan persawahan Balun Cepu, Rabu (16/2) lalu. Dilihat dari kondisi mayat diduga merupakan korban pembunuhan. "Dari olah TKP, petugas berhasil mengungkap identitas korban,

Setelah melakukan penyelidikan, akhirnya petugas berhasil mendapatkan informasi keberadaan pelaku berada di Desa Mulyorejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. Selain menangkap tersangka N, petugas juga mengamankan barang bukti kemeja lengan pendek warna coklat muda, celana pendek warna coklat dan sarung motif kotak warna coklat muda yang terdapat bercak darah yang dikenakan pelaku serta sepeda motor Honda Beat warna hitam tanpa nopol.

"Tersangka N dijerat pasal 340 dan 365 ayat (3) KUHP dengan ancaman pidana mati atau penjara seumur hidup atau penjara paling rendah 20 tahun," ucap Kapolres Blora. **(Cuk/Cry)-d**

Omicron Siluman Terdeteksi di DIY

YOGYA (KR) - Adanya subvarian Omicron BA 2 atau yang sering disebut Omicron Siluman sudah teridentifikasi di DIY. Hal itu terdeteksi dari hasil penelitian yang dilakukan Pokja Genetik Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK) UGM. Adanya varian tersebut perlu menjadi perhatian semua elemen masyarakat, karena karakteristiknya lebih cepat menular. Dalam situasi seperti sekarang Pemda DIY tidak mungkin melakukan pembatasan mobilitas masyarakat.

"Saat ini kondisinya memang serba sulit, karena untuk membatasi mobilitas masyarakat tidak mudah. Karena kita diminta untuk tidak ngerem ekonomi terlalu dalam. Pasalnya jika pembatasan dilakukan bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Jadi saat ini yang bisa dilakukan adalah memperketat penegakan protokol kesehatan (Prokes) termasuk di tempat umum," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Jumat (4/3).

Baskara Aji mengatakan, meningkatnya mobilitas masyarakat menjadikan Pemda DIY tidak mungkin untuk melakukan penyekatan di daerah perbatasan. Selain tidak efektif, juga bisa menimbulkan persoalan baru. Untuk itu yang penting dan harus dilakukan adalah kesadaran masyarakat dalam penegakan Prokes harus ditingkatkan. Karena dengan memperketat penegakan Prokes terjadinya penularan diharapkan bisa ditekan. **(Ria/Ira)-f**

TAK BISA ANTISIPASI TEKNOLOGI

Keberadaan Perguruan Tinggi Terancam

BANTUL (KR) - Disrupsi teknologi menjadi dampak dunia yang semakin maju. Ketika industri terguncang, dunia pendidikan terutama perguruan tinggi (PT) juga terancam keberadaannya jika tak bisa mengantisipasi disrupsi dan inovasi teknologi tersebut.

Hal ini disampaikan Direktur Utama PT Telkom Indonesia Tbk, Ririek Adriansyah, Jumat (4/3), dalam Rapat Senat Terbuka Laporan Tahunan Rektor dan Pidato Milad ke-41 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Selain pidato milad, Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir juga turut memberikan amanat.

Dalam pidatonya bertajuk 'Transformasi Digital Dunia Pendidikan: Peluang dan Tantangan', Ririek menerangkan, solusi atau antisipasi yang bisa dilakukan universitas adalah dengan melakukan digitalisasi pada semua aspek. Apalagi masa pandemi yang sudah dua tahun berjalan ini telah menumbuhkan sikap dan alam pikiran digital. "Di masa mendatang akan muncul keterampilan dan kompetensi baru, untuk itu universitas harus responsif terhadap datangnya disrupsi teknologi ini dengan melakukan digitalisasi," kata Ririek.

Diakuinya, tantangan seperti pengembangan jaringan internet, devices dan teknologi pendidikan, hingga keterjangkauan biaya pasti dihadapi. Namun, tantangan tersebut juga datang seiring dengan hadirnya kualitas dan akses pendidikan yang lebih baik di masa depan. **(Fsy)-f**

KERUGIAN NEGARA RP 1,9 MILIAR

Pembobol Bank Jateng Purwokerto, Tersangka

PURWOKERTO (KR) - Penyidik Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Kejaksaan Negeri (Kejari) Purwokerto Jateng, Jumat (4/3) melimpahkan satu, dari dua tersangka kasus pembobol Bank Jateng Cabang Purwokerto senilai Rp 1,952, 014.335 ke jaksa penuntut. "Kasus pembobolan Bank Jateng Cabang Purwokerto dengan modus menggunakan Cessie atau dokumen palsu, ada dua tersangka," kata Kepala Kejari (Kajari) Purwokerto, Sunrawan SH MHum, Jumat (4/3).

KR-Istimewa

Tersangka PDP diserahkan penyidik ke jaksa penuntut.

Kedua tersangka tersebut yakni PDP (31) ,pegawai administrasi, dan Olv (51) Komisaris utama kontrak PT PJM Cilacap. "Untuk tersangka PDP sudah dilakukan penahanan di Rutan Banyumas dan pada hari ini (kemarin) penyerahan tahap dua ke jaksa penuntut. Sedangkan, tersangka Olv penyerahan tahap dua menyusul, karena yang bersangkutan beralasan sakit," tambah Sunarwan.

Penetapan kedua tersangka pembobol Bank Jateng Cabang Purwokerto ini, setelah penyidik Tipikor melakukan penyidikan, kemudian memeriksa 10 orang saksi dan menyita sejumlah dokumen dan menetapkan dua tersangka.

Kasus korupsi yang merugikan negara sekitar Rp 1,952, 014.335 itu, berawal pada tahun 2020, PT PJM selaku kontraktor mendapat pekerjaan pembangunan fasilitas dan sarana dari PT Pertamina di Tegal dengan nilai pembiayaan Rp 6,5 miliar. Untuk pembiayaan proyek tersebut PT PJM menjaminkan surat perintah kerja (SPK) dari pemberi pekerjaan di Bank Jateng Cabang Purwokerto sebanyak Rp 6,5 miliar.

Pembayaran proyek tersebut oleh pihak pemberi pekerjaan atau Pertamina dibayarkan tiga termin. Namun, pada pembayaran termin ketiga atau terakhir sebanyak Rp 1,9 miliar, diambil pelaku dengan menggunakan Cessie atau dokumen palsu yang seolah olah bukan pekerjaan Pertamina tapi dari pembayaran proyek lain.

Kasus itu terungkap setelah pihak Bank Jateng Cabang Purwokerto selaku pemberi biaya melakukan konfirmasi ke pihak Pertamina pada akhir tahun 2020. **(Dri)-d**

JUMENENGAN SRI SULTAN HB X

Tahta untuk Kesejahteraan Rakyat

PERINGATAN Tingalan Jumenengan Dalem Sri Sultan HB X membangkitkan ingatan Widihasto Wasana Putra, saat gerakan reformasi 1998. Kala itu gabungan kelompok gerakan mahasiswa Yogya yang menggunakan nama front aksi Gerakan Rakyat Yogya (GRY), meminta Sultan bersedia menerima long march besar-besaran mahasiswa dari semua kampus di DIY menuju Pagelaran Kraton.

KR-Istimewa

Widihasto Wasana Putra

"Peristiwa yang kemudian dikenal sebagai Pisowanan Agung, 20 Mei 1998 itu merupakan momentum yang didesain kaum gerakan mahasiswa untuk semakin memberikan tekanan politik menumbangkan rezim Orde Baru. Sehari kemudian, 21 Mei 1998 Soeharto menyatakan lengser," ungkap Widihasto Ketua Sekber Keistimewaan DIY.

Kejatuhan Soeharto tak ayal menggugah rakyat Yogya untuk memuntahkan bara yang lama dipendam. "Bulan Agustus 1998, menggunakan nama sama, Gerakan Rakyat Yogya melantik secara de facto Sri Sultan HB X dan Sri Paduka Pakualam VIII di halaman DPRD DIY. Pelantikan dilakukan simbolik oleh Pak Kuat, Ketua Paguyuban Pengemudi Becak Yogya didampingi juru kunci Merapi Mbah Maridjan dan juru kunci Parangkusumo," tuturnya.

Pelantikan ini sebagai ekspresi kekecewaan rakyat Yogya bahwa semenjak Sri Sultan HB X naik tahta tahun 1989, Soeharto tak juga melantik Sultan bertahta sebagai Gubernur DIY.

Gerakan Rakyat Yogya efektif menekan pemerintah pusat. Tak lama kemudian di era Mendagri Sarwan Hamid, pemerintah pusat akhirnya menetapkan Sultan bertahta sebagai Gubernur DIY dan Pakualam sebagai Wakil Gubernur DIY.

"Dalam banyak kesempatan saya sering mengatakan bahwa *ontran-ontran* soal isu penetapan Gubernur DIY sejatinya adalah bom waktu warisan Orde Baru hingga akhirnya kegaduhan itu berakhir setelah lahir UU Keistimewaan DIY No 13 Tahun 2012. Di sinilah sejatinya ciri utama keistimewaan DIY di mana posisi Gubernur dan Wakil Gubernur dijabat Sultan dan Pakualam bertahta," jelas Widihasto.

Kini setelah 33 tahun Sultan bertahta dirasakan Yogya banyak mengalami kemajuan. "Kraton juga terus berbenah baik secara tangible maupun intangible sehingga menjadi pusat budaya adiluhung yang dikagumi orang," tuturnya.

Pembangunan DIY juga cukup berkembang signifikan. Pemerintah DIY kerap menerima berbagai penghargaan di level nasional. Belakangan ini recovery ekonomi setelah surut pandemi Covid-19 relatif berjalan baik.

Namun masih terdapat hal yang butuh perhatian. Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY tahun 2020 menyebutkan di DIY terjadi penyusutan lahan pertanian hingga 400 hektare. Angka ini jauh lebih tinggi dibanding periode sebelumnya 250 hektare. Jika tak segera disikapi serius, bukan tidak mustahil lahan pertanian ataupun lahan hijau DIY habis.

"Semoga Ngarsa Dalem dan keluarga senantiasa diberi kesehatan, umur panjang dan kekuatan untuk terus mengayomi semua lapisan masyarakat dan semakin menegaskan visi tahta untuk kesejahteraan rakyat," kata Widihasto terkait acara 'Mangayubagya Tingalan Jumenengan Dalem Sri Sultan Hamengku Buwono X'.

Acara tersebut diadakan Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY, Jumat (4/3) pukul 19.00 di Asrama Kujang Jawa Barat, Jalan Pengok Kidul, Baciro, Gondokusuman, Kota Yogya. Acara itu ditayangkan secara *Live Streaming* di channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan.

Adapun acara tersebut menampilkan dialog keistimewaan dan pemutaran film dokumenter serta Tari Sunda dan grup musik Los Tamanos. **(Ria)-f**